

BAB III

PEMAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

1. Sejarah singkat perkembangan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya pada tahun 1975-2015

SMA Muhammadiyah 2 Surabaya merupakan SMA Islam Favorit di Jawa Timur yang berada diantara ratusan SMA lain di Kota Surabaya. Kota yang lebih dikenal dengan sebutan Kota Pahlawan dan Indarmardi (Industri, Dagang, Maritim, dan Pendidikan) dengan keragaman masyarakatnya sekaligus sebagai kota metropolis yang terletak disisi Utara Pulau Jawa dengan muara kali Mas-nya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta

Bangunan lokasi SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dikategorikan sebagai SMA dengan bangunan yang mewah, karena selain gedungnya berlantai 6, sarana dan prasarana yang lainnya juga mendukung seperti Musholla, parkir, lapangan Olahraga, kantin, minimarket dan lain sebagainya.

SMA Muhammadiyah 2 Surabaya berdiri diprakarsasi oleh Bapak Letkol Mustaqim Zein pada tahun 1974. Pada waktu itu beliau menjabat sebagai Ketua Pimpinan Muhammadiyah Cabang Ngagel. Adapun dasar pemikirannya adalah apa salahnya Muhammadiyah mendirikan SMA, padahal waktu itu sudah ada SD Muhammadiyah 4 Surabaya dan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Obsesi pendiriannya

adalah agar di Pucang diakui sebagai pusat sentral pendidikan Muhammadiyah yang bermutu untuk kawasan Surabaya Timur.

Gagasan tersebut didukung pula oleh tokoh-tokoh Muhammadiyah Cabang Ngagel seperti Bapak Achmad Marzuqie Toha, H, Yahya Imam, Muhammad Toha, H. Muchid Ali, H. Ibnu Maulan, Ibrahim Ali, SH. Drs. H.M. Wahyudi, beserta seluruh Pimpinan Ranting dan warga Muhammadiyah Cabang Ngagel.

SMA Muhammadiyah 2 Surabaya adalah sebuah lembaga pendidikan sebagai milik persyarikatan Muhammadiyah per tanggal 20 juli 1980 atau bertepatan pada tanggal 5 Rajab 1340 dengan tertanda tangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan adalah: HS. Projokusumo sebagai ketua dan Drs. Haiban HS sebagai sekretaris. Pada awalnya sekolah ini dipimpin oleh Abdullah Payapo hanya memiliki 17 orang siswa, 22 orang guru, 1 orang Kepala Sekolah yaitu : Abdullah Payopo serta tanpa adanya fasilitas sarana prasarana yang memadai. Kondisi ini terus berlangsung tanpa mengalami perkembangan yang berarti hingga tahun 1983.

Perubahan terjadi pada tahun 1984 karena adanya pergantian kepemimpinan Kepala Sekolah Abdullah Payopo, yang meninggal dunia tahun 1984, kemudian digantikan oleh Wahyudi Indra Jaya yang semula menjabat menjadi wakil Kepala Sekolah. Pada masa kepemimpinan Wahyudi Indra Jaya sekolah terus mengalami

perkembangan karena berbagai upaya yang dilakukan dan juga dukungan yang terus menerus dari pihak Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ngagel Surabaya. Upaya-upaya dari pihak sekolah yang dimaksud adalah sebuah terobosan baru dengan pndai memanfaatkan peluang sehingga berhasil mendatangkan tokoh0-tokoh nasional, baik dari kalangan Muhammdiyah, seperti M. Amin Rais, A. Syafii Ma;arif, AW Pratiknyo, Lukman Harun, maupun dari kalangan pejabat-pejabat pemerintah yaitu dari Depdikbud (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan).

Adapun dukungan terus-menerus yang diberikan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ngagel Surabaya adalah berupa prinsip-prinsip dasar kebijakannya seperti berikut : *Pertama*, terus memompa pihak sekolah untuk tetap mengelolah dengan baik meskipun jumlah murid sedikit. *Kedua*, terus membantu dan mau terjun langsung untuk segala keluhan dan persoala-persoalan sekolah. *Ketiga*, untuk selalu memiliki pemikiran yang jauh kedepan. *Keempat*, memberi tanggung jawab dan wewenang yang jelas pada pihak sekolah. *Kelima*, menciptakan iklim kerja yang kondusif.

Perkembangan yang menunjukkan adanya peningkatan pada kepemimpinan Wahyudi Indra Jaya adalah bahwa mulai tahun 1993 s/d 1994 prestasi siswa sudah dapat menjangkau bidang akademik dan sampai pada tingkat nasional.

Selanjutnya sejarah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya memasuki babak baru pada tahun 1999 karena terjadi pergantian kepemimpinan dari Wahyudi Indra Jaya kepada Kuswiyanto. Sebagai kepala sekolah Kuswiyanto melakukan perubahan-perubahan. Perubahan-perubahan itu antara lain adalah sebagai berikut :

- a) Merusmuskan kembali visi dan misi baru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- b) Mendesain ulang pekerjaan
- c) Pembangunan gedung (penataan fisik)

Yang mendasari perlunya perumusan kembali visi dan misi SMA Muhammadiyah 2 Surabaya adalah agar sekolah memiliki arah dan tujuan yang jelas. Arah dan tujuan yang jelas dibutuhkan untuk menghadapi tuntutan dan tantangan pada era reformasi dan globalisasi. Pada kebijakan pembangunan gedung didasari oleh pemikiran-pemikiran sebagai berikut :

- 1) Bahwa gedung sekolah yang ada tidak lagi proporsional
- 2) Karena tuntutan masa depan dalam era globalisasi
- 3) Dengan gedung bagus maka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar jadi nyaman

Pada tahun 1999 mulailah dirancang bagaimana membangun gedung diatas tanah yang sudah dibeli pada masa kepemimpinan Wahyudi Indra Jaya. Pada awalnya rancangan keinginan untuk membangun gedung sekolah dibahas dalam forum diantara pemimpin

sekolah adalah gayungnya bersambut. Untuk selanjutnya gagasan terus digulirkan ke pihak komite sekolah yang waktu itu diketuai oleh Hermanto Hasan dan ternyata mendapat sambutan yang luar biasa sekaligus dorongan, baik lahir maupun batin. Sabutan dan dorongan lahir dan batin dari pihak komite sekolah betul-betul diwujudkan karena Hermanto Hasan secara pribadi telah memberikan pinjaman sebesar seratus lima puluh juta rupa'ah, sebagai dana awal pembangunan gedung. Pencarian dan penggalangan dana telah dilakukan, karena pembangunan nanti dianggarkan sekitar 4,5 milyar rupa'ah perjuang untuk mendapatkan sumber dana digambarkan penuh liku dengan kerja keras tanpa mengenal lelah dan akhirnya pun jalan mulai terbuka serta membuahkan hasil.

Tepat pada tanggal 8 October 2000 tiang pancang pertama ditancapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional, Yahya Muhamimin sebagai tanda dimulainya pembangunan. Pekerjaan pembangunan gedung akhirnya selesai pada waktu satu tahun tepatnya pada tanggal 10 November 2001 kemudian diresmikan oleh ketua MPR RI, Amien Rais, pada tanggal 10 October 2002.

Suksesnya dari pembangunan gedung SMA Muhammadiyah 2 Surabaya ini adalah hasil kerja sama semua pihak, yaitu disamping dari pihak Bank juga dari pihak wali murid yang tergabung dalam komite sekolah, pihak murid karena mereka juga memberikan infaknya setiap hari, juga pihak Pimpinan Wilayah Muhammadiyah

Jawa Timur yang telah memberikan sumbangan abadinya serta kalangan masyarakat luas yang memberikan sumbangan baik berupa uang maupun bahan-bahan bangunan.

Selanjutnya dengan telah dimilikinya gedung baru yang indah dan megah serta fasilitas yang lengkap dan berteknologi modern maka perkembangan sekolah terus menunjukkan adanya peningkatan dalam berbagai aspek komponen sekolah.

Peningkatan dan prestasi smamda terus berkembang pada tahun 2006 ketika sekolah dalam kepemimpinan Drs. Suhadi Sahli, M.Ag menggantikan Kuswiyanto karena terpilih menjadi anggota DPRD Jatim, dalam periode yang hanya 2 tahun 6 bulan smamda dipercaya menjadi RSBI. Sebuah label yang hanya dimiliki oleh 5 sekolah di Surabaya saat itu. Prestasi ini mengingatkan kita ketika ditunjuk menjadi sekolah piloting untuk KBK. Pada periode ini beberapa lembaga Internasional mengundang murid dan guru smamda ke forum internasional seperti Indonesia-Singapura Youth Forum di Singapore, sebuah acara kepemudaan dan budaya antara Indonesia dengan Singapura yang diwakili oleh Aninda kelas XI IPS dan Drs. Suhadi, M.Ag.

Pada tahun 2007 estafet kepemimpinan berpindah ke Drs. Fathur Rohim, MM. Dalam periode ini jaringan dengan lembaga diluar negeri lebih diaktifkan dan peningkatan mutu SDM menjadi perhatian seiring ditunjuk menjadi RSBI. Tidak ingin RSBI menjadi

lebel saja, tahun 2008 Drs Fathur Rohim, MM mengirim 15 orang guru untuk belajar bahasa inggris dalam waktu lima minggu selama di yogyakarta.sehingga dengan keadaan ini memaksa guru untuk belajar berkomunikasi dengan bahasa ingris. Dalam bidang sarana dan prasarana semua kelas dilengkapi dengan peralatan IT, WIFI area dan perpustakaan yang lengkap dan pengembangan lahan sekolah dengan membeli rumah di Jalan Pucang Anom 112 seluas m2 untuk ruang pelatihan dan wisma tamu.

Tahun 2013 sampai saat ini tahun 2015 smamda dalam kepemimpinan Mas'ad Fathir, M.MT telah menambah lahan untuk sarana olahraga, ruang belajar, area parkir dengan membeli rumah dan lahan sekolah SMA Practika di Jl Pucang Adi 116 seluas 2400. Setelah bertahun-tahun siswa melakukan KBM penjas dilapangan basket yang selama 13 tahun difungsikan sebagai parkir ketika KBM berlangsung. kini siswa smamda bisa main futsal, basket ketika istirahat tanpa dihalangi oleh kendaraan roda dua yang parkir dilapangan basket lagi. Begitu pula dengan upacara yang dahulu dilakukan dengan menutup Jl Pucang Taman sebagai area parkir darurat kini upacara bisa dilakukan tanpa mengganggu kenyamanan warga sekitar atau pemakai jalan sekitar sekolah.

Dalam periode ini pula progam students exchange ke singapore selain berkunjung ke henderson secondary school siswa juga diikutkan workshop di kampus ternama seperti NUS (National University of

Singapore), NTU (Nanyang Technology University), Polytechnik Republik, SIM dan beberapa kampus sesohor lainnya sehingga mereka mempunyai wawasan dan pengalaman belajar dikampus tersebut.

Sehingga pada tahun terakhir ini para alumni kini tidak hanya melanjutkan studinya di PTN dan PTS favorit tetapi banyak yang meneruskan studinya diluar negeri baik di Asia, Eropa, Australia maupun Amerika.⁶³

2. Letak geografis SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Letak geografis sekolah SMA Muhammadiyah 2 beralamatkan di sebuah lembaga pendidikan dasar milik Muhammadiyah yang terletak di Jl Pucang Anom 91 Surabaya. Sekolah ini terletak di tempat yang sangat strategis, karena dapat dijangkau dari seluruh kecamatan yang ada di kota Surabaya. Luas lokasi SMA Muhammadiyah 2 adalah $\pm 5.080 \text{ M}^2$, yang di dalamnya berdiri bangunan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dengan gedung berlantai 6 yang sudah termasuk gedung dengan kategori yang mewah. karena selain gedungnya berlantai 6, sarana dan prasarana yang lainnya juga mendukung seperti Musholla, tempat parkir, lapangan Olahraga, kantin, minimarket dan lain sebagainya.⁶⁴

⁶³ Buku 40th Perjalanan Smamda 1975-2015, 11-20

⁶⁴ Brosur Pendaftaran Siswa Baru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun Pelajaran 2013/2014

3. Visi, misi, nilai sekolah dan tujuan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

SMA Muhammadiyah 2 Surabaya memiliki visi dan misi guna mewujudkan cita-cita sekolah untuk masa depan. Di antaranya adalah sebagai berikut :

Visi sekolah : mewujudkan sekolah yang Islami, modern dan berprestasi.

Misi sekolah :

- 1) Mewujudkan pribadi yang memiliki kesholehan pribadi dan kesholehan sosial.
- 2) Menanamkan nilai-nilai iman dan taqwa bagi seluruh warga sekolah, dan menampilkan dalam aspek segala kegiatan
- 3) Meningkatkan kemampuan akademik dan non akademik.
- 4) Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan Bahasa Asing lainnya (unggulan).
- 5) Meningkatkan kreativitas sesuai minat dan bakat
- 6) Meningkatkan kemampuan berorganisasi dan leadership.

Nilai Sekolah : Disiplin, Bersih, Jujur, Peduli

Dicipline cLEan fAIR caRe (dear)

Tujuan :

- a. Menciptakan sekolah unggul dalam akademik dan non akademik serta meningkatkan status sekolah dari terakreditasi A, Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) menjadi Sekolah Berstandar Internasional.
- b. Meningkatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dalam membuat perangkat pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi.
- c. Meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran (penguasaan materi, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan administrasi pembelajaran)
- d. Membentuk kepribadian anak didik yang berkarakter.

4. Profil Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Nama Sekolah	SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
Alamat Sekolah	: Jl. Pucang Anom 91 Surabaya
No Telp/Fax	5021316 Fax (031) 5023849
Hotline	(031) 5054100
Setatus	Terakreditasi – A
No Statistik Sekolah	304056007033/3005300704
Kode Pos	60282
Wesite	Http\\Www.Smamda.Net
Email	Info@Smamda.Net
Jarak Sekolah Sejenis Terdekat	: 0,5 Km
Daerah / Kabupaten	Surabaya
Kecamatan	Gubeng

Kelurahan / Desa	Kera Jaya
Provinsi	Jawa Timur
Sekolah Di Buka Tahun	1975
No. Rekening Sekolah	
Unit Cabang Pucang (Bri)	0973-01-012895-53-1
Bank Jatim Unit Muh. Pucang	321010857
Yayasan / Penyelenggara Sekolah	Pinpinan Wilayah Muhammadiyah
Akte Pendirian Sekolah	No. 23628 Mpk/74. Tgl 24 Juli 1974
Npwp. Sekolah	30.108.3.606.000
Ijin Oprasional Sekolah	No. 422/10763/436.6.4/2012
Perpanjang 14 Agustus 2012 Dan Berakhir	13 Agustus 2015
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
Jam Belajar	Pukul 06.30 -15.30 Wib.

5. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Struktur organisasi (desain organisasi) dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal. Struktur organisasi menunjukkan dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas dan tanggungjawab dalam organisasi. Adapun faktor-faktor utama yang menentukan perancangan struktur organisasi adalah sebagai berikut :

- a. Strategi organisasi untuk mencapai tujuan
- b. Teknologi yang digunakan
- c. Anggota (karyawan) dan orang-orang yang terlihat dalam organisasi ⁶⁵

⁶⁵ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPPE – Yogyakarta, 2000), 169 -171.

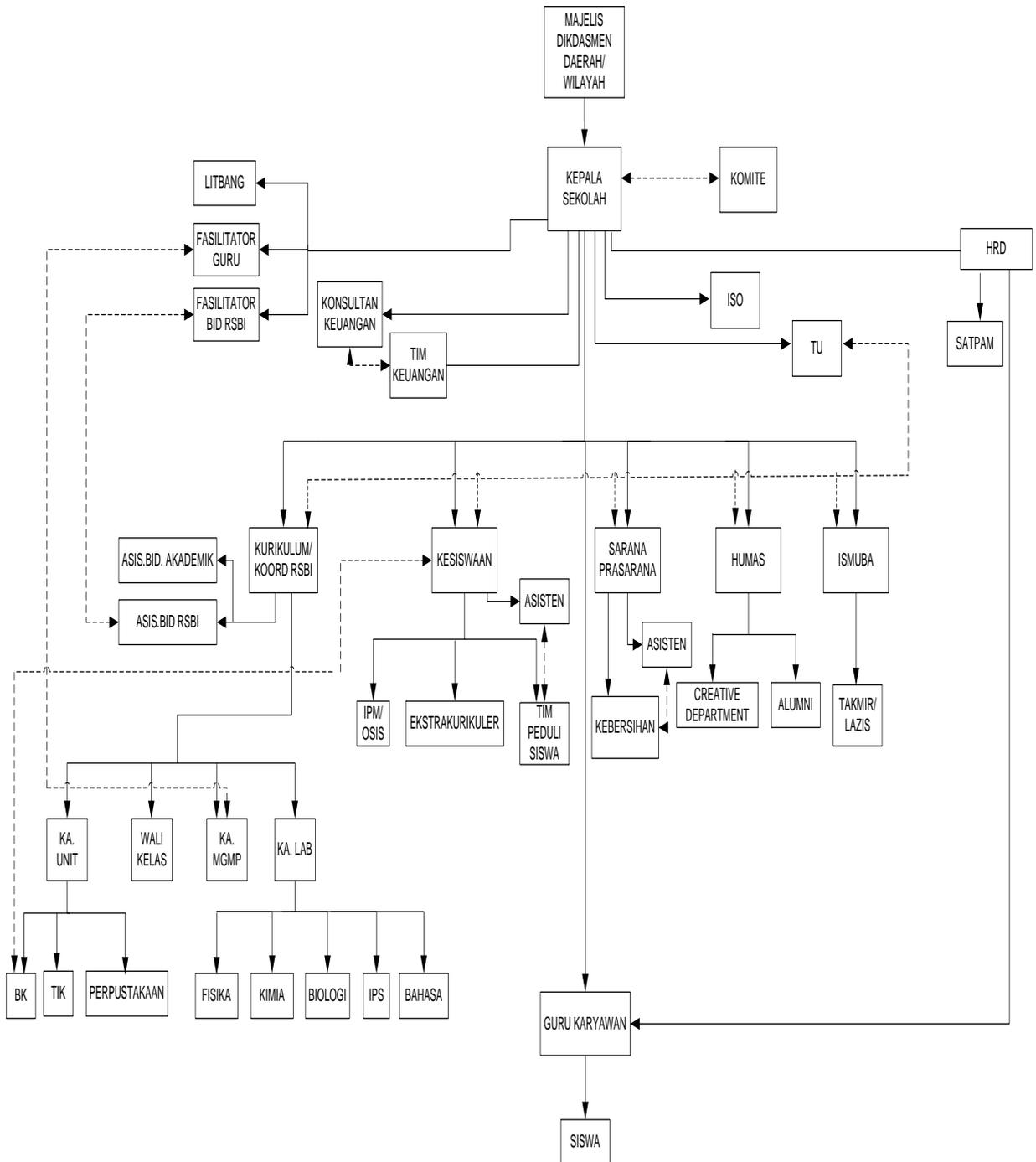
Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas maka struktur organisasi yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya adalah sebagaimana terlampir, yang meliputi:

- a. Struktur organisasi SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- b. Struktur mekanisme kerja Kurikulum SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- c. Struktur mekanisme kerja Kesiswaan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- d. Struktur mekanisme kerja Personalia SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- e. Struktur mekanisme kerja ISMUBA SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- f. Struktur mekanisme kerja HUMAS SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- g. Struktur mekanisme kerja Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- h. Struktur mekanisme kerja Litbang SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- i. Struktur mekanisme kerja Tim RSBI SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- j. Struktur mekanisme kerja Tim Fasilitator guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

- k. Struktur mekanisme kerja Bendaharawan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- l. Struktur mekanisme kerja Bimbingan Konseling SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- m. Struktur mekanisme kerja Laboratorium SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- n. Struktur mekanisme kerja Perpustakaan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya
- o. Struktur mekanisme kerja Tata Usaha SMA Muhammadiyah 2 Surabaya⁶⁶

⁶⁶ Buku Program Kerja SMA Muhammadiyah 2 Surabaya Tahun Pelajaran 2014/2015

(Skema) Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 2 Surabaya



6. Tenaga Guru dan Karyawan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan yang ada maka SMA Muhammadiyah 2 Surabaya didukung oleh guru-guru yang profesional serta berlatar belakang pendidikan sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing. Di bawah ini tabel tentang guru-guru bidang studi, guru ekstra dan karyawan.

Tabel : 1

Tenaga guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Mas'ad fachir, S.komp, M.MT	Kepala sekolah	Computer
2	Dra. Anita diah anggraini	Wks. Kurikulum	Matematika
3	Astajab, S. Pd, MM	Wks. Kesiswaan	Kimia
4	Drs. Sulaiman, MA	Wks. ISMUBA	Al-islam
5	Andri susanto, S.Pd, MM	Wks. Humas	Matematika
6	Drs. M. naufal maududi, M. Pd	Wks.Sarana & prasarana	Matematika
7	Drs. Fathur Rohim MD	Guru	Matematika
8	Drs. H. Munawir, MM	Guru	B.Indonesia
9	Musthofa Agus Suwanto, S. Kom, MM	Guru	Komputer
10	Dra. H. Nurma Kasih	Guru	B.Indonesia
11	Drs. H. miskanto wahyudi, MM	Guru	Sejarah
12	Drs. M. Erfan Sadik	Guru	Al-Islam
13	H.Djoko muljono tjahjo,BA	Guru	Kesenian
14	H. Chamim tohari, BA	Guru	Akutansi
15	Ir. Hj. Wedyasning wulandari,MM	Guru	Kimia,biologi
16	Drs. Jahidin	Guru	PPKn
17	Dra. Lailis sofia	Guru	Ekonomi
18	H.Sutikno, S.Pd	Guru	Matematika

19	Ir. Hanafi	Guru	Fisika
20	Hj. Sri suhartini, S. Pd	Guru	Biologi
21	Djoko ismutoto	Guru	Orkes
22	Dra.hj. sholichah	Guru	BP/BK
23	M. Sjamsu Hudaja, S.Ag	Guru	Al-Islam
24	Dra. Mudjiati	Guru	BP/BK
25	Dra. Noor Lailiyah, MM	Guru	Sejarah
26	H.Abdullah munir abdul karim, MA	Guru	B.Arab
27	Drs. H. Eddy soepranoto	Guru	Fisika
28	Ratnawati, S. Si	Guru	Fisika
29	Dra. Suaibah	Guru	BK
30	Ir. Hj. Erhasyati islamiyah, MM	Guru	Biologi
31	Yuni hidayati	Guru	Anropologi
32	Ahmad alfin,S.Sos	Guru	Antropologi
33	Hari pratomo, S. Pd	Guru	Georafii
34	Nurwana Dewi, S.Pd	Guru	B.Ingggris
35	Agung prasetyo M. Pd	Guru	B.Ingggris
36	Agus eko winanto, SE	Guru	Ekonomi
37	Cicik wuri handayani, S.Si	Guru	Kimia
38	Budi astjarjo, S. Pd	Guru	Kimia
39	Erfin indaroini, S. Pd	Guru	B.Ingggris
40	Agus bambang S, S	Guru	B.Ingggris
41	Luklu'ul islamiyati, S. Pd.I	Guru	B.Arab
42	Catur yuli noerhayati, S. Si	Guru	Kimia
43	Yuli mulyanah, S. Si	Guru	Matematika
44	Hajjar ekasari, S. Pd	Guru	Matematika
45	Muhammad hatta, LC, MHI	Guru	B.Arab
46	Mukhlasin, ST, M.Pd	Guru	Fisika
47	Evi yuliatin, S.Pd	Guru	B.Ingggris
48	Nuruddin baasith sujijono, S.Kom	Guru	Computer
49	Ismi bariroh, M. Pd I	Guru	Al-Islam
50	Didit rowandi, S. Pd	Guru	Seni rupa
51	Rachmad setyo wibowo, S. Pd	Guru	Seni rupa

52	Alif jatmiko, S. Th I	Guru	Tartil
53	Darwis okta effendi, S.S	Guru	B.Indonesia
54	Rr. Tanti puspitorini, S.S	Guru	B.Ingggris
55	Syahida azmi rumbia, S. Pd	Guru	BK
56	Mustakim, S. Pd	Guru	Sejarah
57	Rika dwi harsasi, SE, M.SM	Guru	Ekonomi
58	Edi santoso, S. S	Guru	B.indonesia
59	Syuhada ishak abilio gomes, S.Pi,M.P	Guru	Biologi
60	Supriyadi, S. Kom	Guru	komputer
61	Maurice anantatoer Akbar, S. Pd	Guru	penjasor
62	Candra puji lestari, S Pd	Guru	BK
63	Ainah ayati ningsih, S. Pd	Guru	Penjasor
64	Mochammad choirul, S. Pd	Guru	Sejarah
65	Hanik rosyidah, S. Pd	Guru	Geografi
66	Moch. Hendy bayu pratama, S.S	Guru	B.indonesia
67	Ratna yulawati, S. Si	Guru	Fisika
68	Arizza darwis januarista, S. Si	Guru	Fisika
69	Dyah kartika ayuningtyas, S.Pd	Guru	B.Mandarin
70	Muhriz mudzoffar, S.Pd	Guru	B.Mandarin
71	Rimba ayu sekar arum, S. Hum	Guru	BK
72	Dio yulian sofyansyah, S. Pd	Guru	B.Ingggris
73	Era restiani, S. Pd	Guru	Sejarah

Sumber data: SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Tabel : 2

Karyawan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Tahun Ajaran 2014-2015

No	Nama	Jabatan
1	Drs. R. Dwik sabta	Kepala TU
2	M. Daruji indrapraja, S.E	Adm. Kesiswaan
3	Harris syafruddin	Adm. Sarana & prsarana
4	H.Susilo	Adm. Kesiswaan
5	Yaipin dwi hartanto	Laboratorium fisika kimia
6	Imam hidayat, SE	Laboratorium biologi
7	Suginto, S. Kom	Kasir
8	Nurul wahyuni	Adm. Umum
9	Markhamah, SE	Kerumah tnggaan
10	Nasrullah	Technical IT support
11	majiburrahman,S.Kom	Adm. Kurikulum
12	Siti astride, S.E	Rceptionist
13	Muhammad yahrul alim, A.Md	Konsultan
14	Zuchairi, SE	Ka. Keungan
15	Nizam fajar muhtadi, SE	Pengadaan & pengandaan
16	Priyono	Perawat
17	Atiq aribatul barizah, S.Kep.	Dokter
18	Ns	Perpustakaan
19	Dr. siti solichah	perpustakaan

20	Resti sundari, A. Md	Sopir
21	Flamina mrtiana, SE	Sopir
22	Luhur suhadi	Koord. Satpam
23	Abdul rokim	Satpam
24	Ssugeng moenarko	Satpam
25	Aziz moka	Satpam
26	Erman dwi widodo	Satpam
27	Yuianto	Satpam
28	Muhoroni	Satpam
29	Huzain M. Zahri	Satpam
30	Joko sunaryono	Satpam
31	Syaiful jabbar	Koord. Kebersihan
32	M. Idris syahrudin	Kebersihan
33	M. Subeki	Kebersihan
34	Syamsudin effendi	Kebersihan
35	Suprayitno	Kebersihan
36	Wiwin Y. marsono	Kebersihan
37	M. Subakin	Kebersihan

Sumber : dokumen SMA Muhammadiyah 2 surabaya

Tabel : 3

Jumlah siswa tahun 2014/2015 di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

NO	KELAS	L	P	JML	KET
1	X MIA 1- X MIA 7	132	83	215	
	X IIS 1- X IIS 2	39	35	74	
	X IBB	6	11	17	
		177	129	306	
2	XI MIA 1- XI MIA 8	137	120	257	
	XI IIS 1- XI IIS 3	45	47	92	
		182	167	349	
3	XII IPA 1- XII IPA 8	117	126	243	
	XII IPS 1- XII IPS 3	49	42	91	
		166	168	334	
	JUMLAH TOTAL	525	464	989	

Sumber : dokumen SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

7. Keadaan sarana dan prasarana

SMA Muhammadiyah 2 Surabaya sebagai sekolah yang ingin mewujudkan sekolah bertaraf Internasional (pra internasional school) Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dan ISO 901-2000 tentunya telah mempersiapkan sarana, fasilitas dan prasarana yang memadai, Sekolah Muhammadiyah 2 Surabaya telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai seperti laboratorium (Fisika, Kimia, Biologi, IPS, Mini Bank) dan juga

termasuk didalamnya terdapat laboratorium jaringan komputer modern dengan fasilitas online, internet 24 jam non stop, sebagai antisipasi teknologi informasi saat ini. Sehingga pada saat ini guru-guru telah menerapkan pembelajaran menggunakan sarana teknologi. Dimana telah diterapkan tugas melalui internet, diskusi on-line komunikasi via email, dan setiap siswa diwajibkan mempunyai alamat *web* sendiri.

Untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar maka SMA Muhammadiyah 2 yang mempunyai gedung berlantai 6 ini, didalamnya juga difasilitasi Mushallah sebagai sarana ibadah dan juga kegiatan-kegiatan yang lainnya. Selain Masjid juga tersedia parkir yang walaupun tidak cukup luas tapi tertata sangat rapi dan strategis dan juga dilengkapi dengan satpam yang sangat disiplin dan ramah. Berikut sarana, fasilitas serta prasarana secara global yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya meliputi :⁶⁷

Tabel : 4

Sarana prasarana 2014/2015

No	Nama Ruang	Σ Unit	Total Luas
1	Ruang Kelas	31	2.232
2	Ruang Perpustakaan	1	144

⁶⁷ Dokumentasi SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, 2015, Sarana dan Prasarana

3	Ruang Laboratorium Biologi	1	150
4	Ruang Laboratorium Fisika	1	77
5	Ruang Laboratorium Kimia	1	77
6	Ruang Laboratorium Komputer	2	144
7	Ruang Laboratorium Bahasa	1	77
8	Ruang Pimpinan	2	64
9	Ruang Guru	4	128
10	Ruang Tata Usaha	1	72
11	Tempat Beribadah	1	594
12	Ruang Konseling/BK	1	72
13	Ruang Uks	1	30
14	Ruang Organisasi Kesiswaan	1	32
15	Kamar Mandi	32	192
16	Gudang	8	96
17	Ruang Sirkulasi /Selasar	4	2.192
18	Ruang Laboratorium Multimedia	31	2.232
19	Ruang TRRC	1	40
20	Ruang Server/Kontrol IT	1	12
21	Ruang Kesenian	1	72
22	Aula	1	594
23	Ruang Koperasi/Toko	1	12
24	Kantin	1	216

25	Tempat Parkir	1	834
26	Tempat Bermain/Berolahraga	2	1.428

Sumber : dokumen SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

B. Paparan data hasil penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Paparan data pada bab ini akan menjelaskan data-data yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian. Setelah dilakukan penelitian pada sumber-sumber data yang bersangkutan mengenai masalah strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan proses pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Maka dapat diketahui paparan data yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tergolong sudah baik, hal ini dapat dilihat dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan perangkat pembelajaran yang sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Sehingga proses pembelajarannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien. dibawah ini perangkat pembelajaran siswa di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya :

a. Kurikulum yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Sebagaimana diketahui bahwa kondisi masyarakat Indonesia sangat heterogen dengan berbagai macam keragamannya, seperti budaya, adat, suku, sumber daya alam, bahkan sumber daya manusianya masing-masing daerah mempunyai kesiapan dan

kemampuan yang berbeda dalam pelaksanaan desentralisasi pendidikan.

Dalam konteks otonomi daerah, kurikulum suatu lembaga pendidikan tidak sekedar daftar mata pelajaran yang dituntut di dalam suatu jenis dan jenjang pendidikan. Dalam hal ini kurikulum dapat diartikan sebagai keseluruhan program, fasilitas, dan kegiatan suatu lembaga pendidikan atau pelatihan untuk mewujudkan visi dan misi lembaganya.⁶⁸

Sesuai dengan visi dan misi yang diemban oleh SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, maka sebagai SMA yang berciri khas Islam atau disebut juga sebagai SMA Islam maka kurikulum yang dilaksanakan di lembaga tersebut meliputi :

- 1) Kurikulum dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah yang terdiri dari Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab.
- 2) Kurikulum dari Direktorat Menengah Umum dan Depdiknas (seperti kurikulum yang ada di lembaga pendidikan lainnya) SMA Muhammadiyah 2 Surabaya melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sejak tahun 2002-2003 sebagai pilot projek KBK tingkat Nasional. Pada tahun pelajaran 2006-2007 menerapkan struktur kurikulum terbitan 2004 untuk kelas XI dan XII, sedangkan tahun 2007 sampai sekarang

⁶⁸ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), 22

menerapkan kurikulum 2006, Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP). Sedangkan pada tahun 2007 ada kelas khusus yaitu kelas RSBI dengan bahasa pengantar seluruh mata pelajaran adalah bahasa Inggris dan untuk kurikulum 2013 sekarang ini SMA Muhammadiyah 2 Surabaya adalah salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai pelaksanaan kurikulum 2013.⁶⁹

b. Silabus Kelas X Semester Genap Mata Pelajaran Al-Islam

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/ bahan/ alat belajar.⁷⁰

Untuk silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2014-2015, semester dua, kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dapat dilihat pada lampiran.⁷¹

c. Program Tahunan Kelas X Semester Genap Mata Pelajaran Al-Islam

Program Tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, berisi tentang garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata

⁶⁹ Hasil wawancara dengan para guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya pada tanggal 7 Mei 2015

⁷⁰ Khaeruddin. Dkk, KTSP : *Konsep dan Implementasi di Madrasah*, (Jogjakarta: Nuansa Aksara, 2007), 127

⁷¹ Dokumentasi perangkat pembelajaran silabus Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, pada tanggal 7 Mei 2015, dilihat di lampiran 1

pelajaran yang bersangkutan program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran dimulai , karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni program semester, mingguan dan harian serta pembuatan silabus dan sistem penilaian komponen-komponen program tahunan meliputi identifikasi(satuan pendidikan,mata pelajaran, tahun pelajaran) standart kompetensi,kompetensi dasar,alokasi waktu dan keterangan.⁷²

Adapun program tahunan di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tahun pelajaran 2014/2015 untuk kelas X dapat dilihat pada lampiran.⁷³

d. Program Semester Kelas X Semester Genap Mata Pelajaran Al-Islam

Program semester adalah program yang berisikan garis – garis besar mengenai hal – hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam waktu satu semester.

Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Isi dari program semester adalah *tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan.*⁷⁴

⁷² <http://bay-universe.blogspot.com/2013/04/hubungan-prota-promes-silabus-rpp.html>, di akses pada tanggal 22 Mei 2015

⁷³ Dokumentasi perangkat pembelajaran program tahunan Al-Islam di SMA Muhammadiyah Surabaya, pada tanggal 7 Mei 2015, dilihat di lampiran 2

⁷⁴ <http://bay-universe.blogspot.com/2013/04/hubungan-prota-promes-silabus-rpp.html>, di akses pada tanggal 22 Mei 2015

Untuk program semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2014-2015 pada semester dua, kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dapat dilihat pada lampiran.⁷⁵

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X Semester Genap Mata Pelajaran Al-Islam

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.⁷⁶

Untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran Al-Islam tahun 2014/2015 semester dua kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya ada 7 kali pertemuan dari Bab 8 sampai bab 14. Adapun prosedur dan pengorganisasian dalam pembelajarannya, memiliki komponen-komponen terdiri dari, berbagai materi seperti musyawarah, iman kepada malaikat Allah, adab berpakaian dan pergaulan, hasad, riya', aniaya, dan diskriminasi, shalat jama'ah, shalat safar, shalat khauf, zakat, haji, waqaf, dan dakwah Rasulullah periode Mdinah

Dalam pertemuan pertama materi musyawarah, dengan kompetensi inti (KI) : ada tiga aspek yang harus dipelajari oleh siswa yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. *Pertama*, menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dengan

⁷⁵ Dokumentasi perangkat pembelajaran program semester Al-Islam di SMA Muhammadiyah Surabaya, pada tanggal 7 Mei 2015, dilihat di lampiran 3

⁷⁶ Nik Haryati, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 167

lingkungan sosial dan alam serta dapat menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. *Kedua*, memahami dan menerapkan ilmu tentang pengetahuan dan minatnya untuk memecahkan masalah, *ketiga* mengolah, menalar dan mengkaji terkait dengan apa yang dipelajari dan mampu menggunakan metode yang sesuai dengan kaidah keilmuan, dalam materi ini yang menjadi kompetensi dasar, adalah : mensyukuri kesempatan dapat mempelajari Al-Islam untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat serta semangat dalam belajar, beribadah dan beramal, menunjukkan perilaku jujur dan bertanggung jawab dengan guru dan tema atau topik, serta memahami, membaca, mengartikan dan menampilkan perilaku sebagai orang yang gemar bermusyawarah seperti terkandung dalam Qs Ali Imran : 159 dan Asy-syuara ; 38, dengan indikator pencapaian kompetensi : memiliki sikap jujur dalam tanggung jawab dalam memahami ajaran islam yang berkaitan dengan musyawarah dan demokrasi, memahami, membaca, mengartikan dan mencari kandungan dalam QS Ali-Imran: 159 dan Asy-syuara : 38 serta mempraktikkan perilaku orang yang senang bermusyawarah dan demokratis, tujuan pembelajaran, siswa dapat : mempunyai sifat jujur dan bertanggung jawab dalam bermusyawarah dan demokratis, membaca, menerjemahkan dan mencari makna kandungan QS Ali-Imran: 159 dan Asy-syura: 38 serta mempraktikkan perilaku sebagai orang yang gemar bermusyawarah dan demokrasi sesuai ajaran QS

Ali-Imran : 159 dan Asy-syura: 38, materi pembelajaran : QS Ali-Imran : 159 dan Asy-syura: 38, model/pendekatan pembelajaran : Pendekatan pembelajaran : pendekatan scientific, Strategi pembelajaran : discovery learning, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, berisi *pendahuluan*; kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. *Inti* : proses pembelajarannya untuk mencapai kompetensi dasar yang berisikan tentang mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. *Penutup* : kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindaklanjut. Media, alat dan sumber pembelajaran: media: LCD, alat : Al-Qur'an dan terjemahannya, sumber pembelajaran : buku Al-Islam terbitan pimpinan wilayah muhammadiyah jawa timur, penilaian : ada empat kategori yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, instrumen penilaian dan penilaian penskoran.

Dalam pertemuan kedua materi tentang iman kepada malaikat Allah, dengan kompetensi inti (KI) : ada tiga aspek yang harus dipelajari oleh siswa yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. *Pertama*, menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin,

tanggung jawab, peduli dengan lingkungan sosial dan alam serta dapat menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. *Kedua*, memahami dan menerapkan ilmu tentang pengetahuan dan minatnya untuk memecahkan masalah, *ketiga* mengolah, menalar dan mengkaji terkait dengan apa yang dipelajari dan mampu menggunakan metode yang sesuai dengan kaidah keilmuan, dalam materi ini yang menjadi kompetensi dasar, adalah : mensyukuri kesempatan dapat mempelajari Al-Islam untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat serta semangat dalam belajar, beribadah dan beramal, menunjukkan perilaku jujur dan bertanggung jawab dengan guru dan tema atau topik, serta menyebutkan 10 Malaikat dan perbedaannya sifat malaikat dengan makhluk Allah yang lain serta memberi contoh dan menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap malaikat. dengan indikator pencapaian kompetensi : memiliki sikap jujur dalam tanggung jawab dalam memahami ajaran islam yang berkaitan dengan keimanan terhadap malaikat, memahami tugas-tugas malaikat dan menyebutkan perbedaannya dengan makhluk lain serta memberi contoh dan mempraktikkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap malaikat, tujuan pembelajaran, siswa dapat : mempunyai sifat jujur, bertanggung jawab dan ikhlas dalam menjalankan ibadah, menyebutkan/menganalisa nama-nama malaikat, memberi contoh dan mempraktikkan perilaku keimanan yang mencerminkan keimanan terhadap malaikat, materi : iman kepada

malaikat Allah, model/pendekatan pembelajaran : Pendekatan pembelajaran : pendekatan scientific, Strategi pembelajaran : discovery learning, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, berisi *pendahuluan*; kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. *Inti* : proses pembelajarannya untuk mencapai kompetensi dasar yang berisikan tentang mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. *Penutup* : kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindaklanjut. Media, alat dan sumber pembelajaran: media: LCD, alat : Al-Qur'an dan terjemahannya, sumber pembelajaran : buku Al-Islam terbitan pimpinan wilayah muhammadiyah jawa timur, penilaian : ada empat kategori yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, instrumen penilaian dan penilaian penskoran.

Dalam pertemuan ketiga materi adab berpakaian dan pergaulan, dengan kompetensi inti (KI) : ada tiga aspek yang harus dipelajari oleh siswa yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. *Pertama*, menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dengan lingkungan sosial dan alam serta dapat menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. *Kedua*,

memahami dan menerapkan ilmu tentang pengetahuan dan minatnya untuk memecahkan masalah, *ketiga* mengolah, menalar dan mengkaji terkait dengan apa yang dipelajari dan mampu menggunakan metode yang sesuai dengan kaidah keilmuan, dalam materi ini yang menjadi kompetensi dasar, adalah : mensyukuri kesempatan dapat mempelajari Al-Islam untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat serta semangat dalam belajar, beribadah dan beramal, menunjukkan perilaku jujur dan bertanggung jawab dengan guru dan tema atau topik, menjelaskan arti dan menyebutkan dalil adab berpakaian, berhias, perjalanan bertamu dan menerima tamu, pergaulan dengan teman sebaya antara pria dan wanita serta menampilkan perilaku dan mempraktikkan adab berpakaian, berhias, perjalanan bertamu dan menerima tamu, pergaulan dengan teman sebaya antara pria dan wanita yang mencerminkan orang taat bergama islam dalam kehidupan sehari-hari. dengan indikator pencapaian kompetensi : memiliki sikap jujur dalam tanggung jawab dalam memahami ajaran islam yang berkaitan dengan adab berpakaian, berhias, perjalanan bertamu dan menerima tamu, pergaulan dengan teman sebaya antara pria dan wanita, menjelaskan arti dan menyebutkan dalil adab berpakaian, berhias, perjalanan bertamu dan menerima tamu, pergaulan dengan teman sebaya antara pria dan wanita serta menampilkan perilaku dan mempraktikkan adab berpakaian, berhias, perjalanan bertamu dan menerima tamu, pergaulan dengan teman sebaya antara pria dan

wanita yang mencerminkan orang taat bergama islam dalam kehidupan sehari-hari, tujuan pembelajaran : siswa dapat, mempunyai sikap jujur, bertanggung jawab dan ikhlas dalam menjalankan ibadah, menjelaskan arti dan menyebutkan dalil adab berpakaian, berhias, perjalanan bertamu dan menerima tamu, pergaulan dengan teman sebaya antara pria dan wanita serta menampilkan perilaku dan mempraktikkan adab berpakaian, berhias, perjalanan bertamu dan menerima tamu, pergaulan dengan teman sebaya antara pria dan wanita yang mencerminkan orang taat bergama islam dalam kehidupan sehari-hari, materi : adab berpakaian dan pergaulan, model/pendekatan pembelajaran : Pendekatan pembelajaran : pendekatan scientific, Strategi pembelajaran : discovery learning, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, berisi *pendahuluan*; kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. *Inti* : proses pembelajarannya untuk mencapai kompetensi dasar yang berisikan tentang mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. *Penutup* : kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindaklanjut. Media, alat dan sumber pembelajaran: media: LCD, alat : Al-Qur'an dan terjemahannya,

sumber pembelajaran : buku Al-Islam terbitan pimpinan wilayah muhammadiyah jawa timur, penilaian : ada empat kategori yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, instrumen penilaian dan penilaian penskoran.

Dalam pertemuan keempat materi tentang hasad, riya', aniaya dan diskriminasi. dengan materi hasad, riya', aniaya dan diskriminasi kompetensi inti (KI) : ada tiga aspek yang harus dipelajari oleh siswa yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. *Pertama*, menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dengan lingkungan sosial dan alam serta dapat menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. *Kedua*, memahami dan menerapkan ilmu tentang pengetahuan dan minatnya untuk memecahkan masalah, *ketiga* mengolah, menalar dan mengkaji terkait dengan apa yang dipelajari dan mampu menggunakan metode yang sesuai dengan kaidah keilmuan, yang menjadi kompetensi dasar, adalah : mensyukuri kesempatan dapat mempelajari Al-Islam untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat serta semangat dalam belajar, beribadah dan beramal, menunjukkan perilaku jujur dan bertanggung jawab dengan guru dan tema atau topik, menjelaskan arti dan menyebutkan dalil tentang sifat hasad, riya', aniaya dan diskriminasi, serta memberikan contoh dan menampilkan perilaku yang mencerminkan orang yang berakhlakul karimah dan menghindari sifat hasad, riya', aniaya dan diskriminasi. dengan indikator pencapaian

kompetensi : memiliki sikap jujur dalam tanggung jawab dalam memahami ajaran islam yang berkaitan dengan sifat hasad, riya', aniaya dan diskriminasi, menjelaskan arti dan perbedaan dari sifat hasad, riya', aniaya dan diskriminasi,, menjelaskan akibat serta menyebutkan dalil-dalil tentang sifat hasad, riya', aniaya dan diskriminasi, dan serta pula menyebutkan contoh dan bagaimana cara menghindari sifat hasad, riya', aniaya dan diskriminasi, tujuan pembelajaran : siswa dapat, mempunyai sifat jujur dan bertanggung jawab serta ikhlas dalam menjalankan perintah Allah, menjelaskan arti dan perbedaan dari sifat hasad, riya', aniaya dan diskriminasi,, menjelaskan akibat serta menyebutkan dalil-dalil tentang sifat hasad, riya', aniaya dan diskriminasi, dan serta pula menyebutkan contoh dan bagaimana cara menghindari sifat hasad, riya', aniaya dan diskriminasi, materi : Akhlak tercela (hasad, riya', aniaya dan diskriminasi), model/pendekatan pembelajaran : Pendekatan pembelajaran : pendekatan scientific, Strategi pembelajaran : discovery learning, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, berisi *pendahuluan*; kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. *Inti* : proses pembelajarannya untuk mencapai kompetensi dasar yang berisikan tentang mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. *Penutup* : kegiatan yang

dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut. Media, alat dan sumber pembelajaran: media: LCD, alat : Al-Qur'an dan terjemahannya, sumber pembelajaran : buku Al-Islam terbitan pimpinan wilayah muhammadiyah jawa timur, penilaian : ada empat kategori yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, instrumen penilaian dan penilaian penskoran.

Dalam pertemuan kelima materi tentang shalat jama'ah, shalat safar dan shalat khauf. Dengan kompetensi inti (KI) : ada tiga aspek yang harus dipelajari oleh siswa yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. *Pertama*, menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dengan lingkungan sosial dan alam serta dapat menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. *Kedua*, memahami dan menerapkan ilmu tentang pengetahuan dan minatnya untuk memecahkan masalah, *ketiga* mengolah, menalar dan mengkaji terkait dengan apa yang dipelajari dan mampu menggunakan metode yang sesuai dengan kaidah keilmuan, dalam materi ini yang menjadi kompetensi dasar, adalah mensyukuri kesempatan dapat mempelajari Al-Islam untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat serta semangat dalam belajar, beribadah dan beramal, menunjukkan perilaku jujur dan bertanggung jawab dengan guru dan tema atau topik, menjelaskan pengertian, hukum dan

keutamaan shalat jama'ah, menjelaskan shalat jama'ah bagi wanita, menjelaskan tata cara shalat jama'dan qashar serta menjelaskan ketentuan hukum dan tata cara shalat khauf, dengan indikator pencapaian kompetensi : memiliki sikap jujur dalam tanggung jawab dalam memahami ajaran islam yang berkaitan dengan ibadah maghdah, menjelaskan pengertian, hukum dan keutamaan shalat jama'ah, menjelaskan shalat jama'ah bagi wanita, menjelaskan tata cara shalat jama'dan qashar serta menjelaskan ketentuan hukum dan tata cara shalat khauf, tujuan pembelajaran : siswa dapat, mempunyai sifat jujur, bertanggung jawab dan ikhlas dalam menjalankan agama, menjelaskan pengertian, hukum dan keutamaan shalat jama'ah, menjelaskan shalat jama'ah bagi wanita, menjelaskan tata cara shalat jama'dan qashar serta menjelaskan ketentuan hukum dan tata cara shalat khauf, materi : shalat jama'ah, shalat safar dan shalat khauf, model/pendekatan pembelajaran : Pendekatan pembelajaran : pendekatan scientific, Strategi pembelajaran : discovery learning, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, berisi *pendahuluan*; kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. *Inti* : proses pembelajarannya untuk mencapai kompetensi dasar yang berisikan tentang mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. *Penutup* : kegiatan yang

dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut. Media, alat dan sumber pembelajaran: media: LCD, alat : Al-Qur'an dan terjemahannya, sumber pembelajaran : buku Al-Islam pimpinan wilayah muhammadiyah jawa timur, penilaian : ada empat kategori yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, instrumen penilaian dan penilaian penskoran.

Dalam pertemuan keenam membahas tentang zakat, haji dan waqaf. Dengan kompetensi inti (KI) : ada tiga aspek yang harus dipelajari oleh siswa yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. *Pertama*, menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dengan lingkungan sosial dan alam serta dapat menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. *Kedua*, memahami dan menerapkan ilmu tentang pengetahuan dan minatnya untuk memecahkan masalah, *ketiga* mengolah, menalar dan mengkaji terkait dengan apa yang dipelajari dan mampu menggunakan metode yang sesuai dengan kaidah keilmuan, dalam materi ini yang menjadi kompetensi dasar, adalah : mensyukuri kesempatan dapat mempelajari Al-Islam untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat serta semangat dalam belajar, beribadah dan beramal, menunjukkan perilaku jujur dan bertanggung jawab dengan guru dan tema atau topik, Menjelaskan arti Zakat, Haji dan Waqaf, Menjelaskan hukum Zakat,

Haji dan Waqaf, Menjelaskan macam-macam Zakat, penerima, yang wajib Zakat, syarat-syarat Muzaqqi dan nisab harta, Menyebutkan dalil-dalil tentang Zakat, Memberikan contoh bentuk harta yang wajib dizakati, Menjelaskan syarat, rukun dan wajib haji, Menjelaskan larangan dalam haji dan umrah, Menjelaskan macam-macam haji, Menjelaskan perbedaan haji dan umrah, Menjelaskan hikmah haji dan umrah, Menjelaskan rukun waqaf, Menampilkan perilaku yang mencerminkan orang yang taat dalam menjalankan perintah agama (ibadah) yang berkaitan dengan perintah mengeluarkan Zakat, menunaikan Haji dan Waqaf, dengan indikator pencapaian kompetensi : memiliki sikap jujur dalam tanggung jawab dalam memahami ajaran islam yang berkaitan dengan zakat, haji dan waqaf, Menjelaskan arti Zakat, Haji dan Waqaf, Menjelaskan hukum Zakat, Haji dan Waqaf, Menjelaskan syarat dan rukun Zakat, Haji dan Waqaf, Menyebutkan dalil-dalil tentang Zakat, Haji dan Waqaf, Menyebutkan contoh harta yang wajib zakat, Menjelaskan orang-orang yang berhak menerima zakat, Menjelaskan rukun dan wajib haji, Menjelaskan larangan haji dan umrah, Menjelaskan macam-macam haji, Menjelaskan perbedaan haji dan umrah, Menjelaskan hikmah haji dan umrah, Menjelaskan rukun waqaf, Mempraktikkan ibadah yang berkaitan dengan masalah zakat dalam kehidupan sehari-hari, tujuan pembelajaran: siswa dapat, Mempunyai sikap jujur dan disiplin dan ikhlas dalam menjalankan perintah Allah, Menjelaskan arti Zakat, Haji dan Waqaf, Menjelaskan

hukum Zakat, Haji dan Waqaf, Menjelaskan syarat dan rukun Zakat, Haji dan Waqaf, Menyebutkan dalil-dalil Zakat, Haji dan Waqaf, Menjelaskan orang yang berhak menerima Zakat, Menjelaskan macam-macam haji, Menjelaskan perbedaan haji dan umrah, Menjelaskan hikmah haji dan umrah, Menjelaskan rukun waqaf, materi: zakat, haji dan waqaf, model/pendekatan pembelajaran: Pendekatan pembelajaran : pendekatan scientific, Strategi pembelajaran : discovery learning, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, berisi *pendahuluan*; kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. *Inti* : proses pembelajarannya untuk mencapai kompetensi dasar yang berisikan tentang mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. *Penutup* : kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindaklanjut. Media, alat dan sumber pembelajaran: media: LCD, alat : Al-Qur'an dan terjemahannya, sumber pembelajaran : buku Al-Islam terbitan pimpinan wilayah muhammadiyah jawa timur, penilaian : ada empat kategori yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, instrumen penilaian dan penilaian penskoran.

Dalam pertemuan ketujuh membahas tentang dakwah Rasulullah periode madinah. Dengan kompetensi inti (KI) : ada tiga aspek yang harus dipelajari oleh siswa yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Pertama, menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dengan lingkungan sosial dan alam serta dapat menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Kedua, memahami dan menerapkan ilmu tentang pengetahuan dan minatnya untuk memecahkan masalah, *ketiga* mengolah, menalar dan mengkaji terkait dengan apa yang dipelajari dan mampu menggunakan metode yang sesuai dengan kaidah keilmuan, dalam materi ini yang menjadi kompetensi dasar, adalah : mensyukuri kesempatan dapat mempelajari Al-Islam untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat serta semangat dalam belajar, beribadah dan beramal, menunjukkan perilaku jujur dan bertanggung jawab dengan guru dan tema atau topik, menceritakan peristiwa-peristiwa dalam dakwah Rasulullah periode Madinah, menunjukkan keteladanan yang dapat diambil dari cara dakwah Rasulullah periode Madinah, menjelaskan pengaruh dakwah Rasulullah terhadap ummat, menjelaskan subsitansi dakwah Rasulullah, menteladani cara berdakwah Rasulullah, indikator pencapaian kompetensi : Memiliki sikap jujur dan disiplin dalam memahami ajaran islam yang berhubungan dakwah Rasulullah periode Madinah, menjelaskan peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah dakwah Rasulullah periode Madinah, menjelaskan strategi dakwah Rasulullah

periode Madinah, menjelaskan pengaruh dakwah Rasulullah, menyebutkan substansi dakwah Rasulullah, meneladani cara-cara Rasulullah dalam berdakwah, dengan indikator pencapaian kompetensi : Memiliki sikap jujur dan disiplin dalam memahami ajaran islam yang berhubungan dakwah Rasulullah periode Madinah, menjelaskan peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah dakwah Rasulullah periode Madinah, menjelaskan strategi dakwah Rasulullah periode Madinah, menjelaskan pengaruh dakwah Rasulullah, menyebutkan substansi dakwah Rasulullah, meneladani cara-cara Rasulullah dalam berdakwah, tujuan pembelajaran : siswa dapat, Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah dakwah Rasulullah, menjelaskan pengaruh dakwah Rasulullah terhadap ummat, menjelaskan strategi dakwah Rasulullah, menjelaskan substansi dakwah Rasulullah, meneladani cara-cara Rasulullah dalam berdakwah, materi : dakwah rasullah pada periode Madinah, model/pendekatan pembelajaran : Pendekatan pembelajaran : pendekatan scientific, Strategi pembelajaran : discovery learning, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, berisi *pendahuluan*; kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. *Inti* : proses pembelajarannya untuk mencapai kompetensi dasar yang berisikan tentang mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. *Penutup* : kegiatan yang

dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut. Media, alat dan sumber pembelajaran: media: LCD, alat : Al-Qur'an dan terjemahannya, sumber pembelajaran : buku Al-Islam terbitan pimpinan wilayah muhammadiyah jawa timur, penilaian : ada empat kategori yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, instrumen penilaian dan penilaian penskoran.

2. Strategi guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus⁷⁷. Ketepatan penggunaan strategi sangat menentukan keberhasilan kegiatan. Sebagai media peserta didik untuk sampai pada tujuan yang dicita-citakan. Bahkan efektifitas strategi pembelajaran sangat ditentukan oleh masing-masing komponen yang membangunnya. Pada tataran ini, merupakan keharusan bagi guru untuk merencanakan dan melaksanakan strategi dalam kegiatan secara profesional.

Akan tetapi, seberapa matangpun perencanaan yang telah dirumuskan oleh seorang guru pada tatanan praktik tidak menutup kemungkinan kurang sesuai untuk diterapkan karena beberapa faktor.

⁷⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 675

Dalam kondisi ini seorang guru dituntut untuk mengupayakan strategi dan tidak memaksakan penerapan strategi yang tidak relevan.

Tuntutan perubahan strategi tersebut umumnya berkaitan dengan aspek waktu serta realitas kemampuan dasar siswa yang tidak sesuai dengan prediksi pada rencana, dengan demikian, seorang guru dituntut untuk segera merespon dengan mengambil tindakan yang tepat. Berdasarkan realita diatas, perlu kiranya memaparkan secara detail mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam.

SMA Muhammadiyah 2 Surabaya selalu mengadakan *workshop* mengenai perangkat perencanaan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan bagi guru serta untuk memberi informasi yang bersifat baru. Namun setelahnya setiap guru harus mempunyai perencanaan tersendiri. Dalam meningkatkan proses pembelajaran yang baik guru perlu melakukan rencana/strategi yang meliputi : tujuan pembelajaran, materi/bahan pelajaran, metode pembelajaran, penggunaan media, pengelolaan kelas dan evaluasi dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil interview penulis kepada para guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya bahwasannya strategi guru Pendidikan Agama Islam, dalam meningkatkan proses pembelajaran ada beberapa langkah yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Tujuan pembelajaran

Pada dasarnya, tujuan pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki atau dikuasai

oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Atau bisa juga sebagai tujuan perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh peserta didik sesuai kompetensi. Biasanya tujuan pembelajaran ini tercantum di dokumen perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru, sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Ismi Bariroh, M.pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam saat penulis melakukan wawancara dengan menyatakan tentang tujuan pembelajaran.

Beliau mengatakan : “tugas saya sebagai guru adalah menyediakan aktivitas pembelajaran yang cocok untuk mencapai tujuan tersebut, ada kalanya kadang-kadang saat proses pembelajaran berlangsung saya memberitahu kepada siswa pentingnya tujuan pembelajaran. Sehingga harapan saya sebagai Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya apapun materi yang saya sampaikan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.”

2. Materi/ bahan pelajaran

Seorang guru harus mempertimbangkan ciri dan karakteristik materi pelajaran. Berikut penulis paparkan materi apa saja yang termuat dalam pelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, yaitu :

- a) Al-Qur'an Hadist
- b) Aqidah akhlak
- c) Fiqih atau ibadah
- d) Tarikh atau sejarah islam

Sebagaimana disebutkan oleh ibu Ismi Bariroh, M.pd.I pada saat kegiatan wawancara pada tanggal 7 mei 2015 yang

menanyakan tentang materi pelajaran dalam kaitannya dengan strategi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya,

Beliau mengatakan : “dalam pelaksanaannya kami mempunyai strategi khusus, yakni mengandalkan kepiawaiannya dan keprofesionalan seorang guru dalam mengarahkan, membimbing, peserta didik terhadap pelajaran yang dihadapi. Tidak hanya terpaku pada kurikulum tetapi seorang guru dapat mengeksplorasi materi dengan luas, namun tetap dalam kerangka materi yang disampaikan dengan daya kreatifitas yang dimilikinya, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan membosankan”

3. Kegiatan pembelajaran (metode/teknik)

Bapak/ibu guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran mempunyai banyak metode yang mereka gunakan. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi berbeda-beda tergantung pada materi yang akan diajarkan sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dengan memiliki metode mengajar yang baik maka guru Pendidikan Agama Islam akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran yang disampaikan sehingga strategi guru Pendidikan Agama Islam tetap terjaga.

Metode yang digunakan dalam penyampaian pelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya ini juga tergantung pada kondisi siswa dikelas dan metode yang mereka gunakan bersifat konvensional akan tetapi tidak lepas dari metode

pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti metode ceramah, metode drill, metode tanya jawab dan metode penugasan

Sebagaimana dikatakan oleh bapak syamsu huda, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam pada kegiatan wawancara pada tanggal 7 mei 2015 yang menanyakan tentang metode pembelajaran yang digunakan.

beliau menjawab :“dalam penyampaian materi Al-Islam metode yang digunakan banyak sekali, tergantung materi yang akan diajarkan dan kemampuan siswanya”. Begitu juga ketika penulis mewawancarai bu ismi bariroh, tentang metode pembelajaran yang digunakan beliau mengatakan “metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, tapi pada umumnya para guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar mempunyai kreatifitas sendiri yang terpenting harapan guru Pendidikan Agama Islam apapun metodenya cara penyampaiannya itu dapat dipahami oleh siswa dan tidak keluar dari koridor materi yang telah disiapkan oleh pimpinan.”

4. Media pembelajaran

Disamping metode, hal yang perlu diperhatikan adalah masalah media yang digunakan dalam pembelajaran karena media juga merupakan alat dalam proses pembelajaran, alat tersebut bisa berupa seperti LCD, video/film, power point, dan majalah dan sebagainya. Tanpa adanya media, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik karena media juga merupakan alat yang menunjang dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dari media yang ada dalam pembelajaran, media yang ada disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan tapi tidak setiap hari media itu dipakai dalam pembelajaran hanya

saja saat dibutuhkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Drs Moh Erfan Sadik pada tanggal 7 Mei 2015 yang menanyakan tentang media dalam pembelajaran,

beliau mengatakan : “di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya ini terdapat banyak media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Sebagaimana saya ketika melaksanakan proses pembelajaran banyak tersedia media yang dapat saya gunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa tetapi tidak setiap kali mengajar saya menggunakan media hanya saja saat materi membutuhkan media.”

Berbeda dengan jawaban bapak Syamsu Huda, S.Ag ketika penulis mewawancarai pada tanggal 7 Mei 2015 beliau mengatakan: “setiap saya melakukan proses belajar mengajar selalu ada media yang membantu saya dalam mengajari siswa media tersebut berupa majalah, LCD, dan power point. Sedangkan media berupa video/film hanya saat materi membutuhkan media tersebut.”

5. Pengelolaan kelas

Dalam pengelolaan kelas di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya ini sangat bergantung pada kreatifitas yang dimiliki oleh guru yang menyampaikan pembelajaran, salah satunya guru Pendidikan Agama Islam yaitu guru pada bidang studi Al-Islam yaitu ibu Ismi Barirah, M.pd.I dalam kegiatan wawancara pada tanggal 7 Mei 2015 yang menanyakan tentang pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran.

Beliau mengatakan: “biasanya dalam proses belajar mengajar masing-masing guru mempunyai bentuk pengelolaan kelas yang berbeda demikian juga saya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka saya lebih menegaskan diri saat proses pembelajaran itu berlangsung ketika saya menemui siswa ramai atau sebagai pengganggu dikelas saya tidak segan-segan menegur siswa tersebut dengan hal itu harapan saya sebagai guru Pendidikan

Agama Islam agar proses pembelajaran tersebut berjalan dengan baik.”

6. Penilaian/evaluasi pembelajaran

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau sebagian besar. Dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran dilakukan pada ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester dengan diselenggarakan kegiatan penilaian guru mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar peserta didik dalam satuan waktu tertentu.

Adapun di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dalam menentukan ketuntasan minimal memberikan penilaian tiga aspek. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Syamsu Huda, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam,

beliau mengatakan bahwa : “para guru Pendidikan Agama Islam berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa baik dalam proses pembelajaran maupun dalam evaluasi.

- 1) Ranah kognitif, penilaian kognitif dilakukan adanya tes tertulis. Ulangan harian terprogram minimal tiga kali dalam satu semester. Apabila dalam ulangan harian program belum mencapai ketuntasan belajar oleh peserta didik, maka diadakan program *remediasi*.
- 2) Ranah psikomotorik, penilaian psikomotorik ini dapat dinilai sesuai materi dan metode yang digunakan. Misal metode diskusi maka aspek penilaiannya pada perhatian terhadap pelajaran, ketepatan memberi contoh, kemampuan untuk berpendapat dan bertanya jawab dan sebagainya.

- 3) Ranah afektif, kriteria yang dinilai diantaranya kehadiran, kesopanan, ketepatan mengumpulkan tugas-tugas dan partisipasi dalam belajar.”

3. Hasil pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Dalam mengevaluasi hasil pembelajaran di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tergolong ada tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif. Seperti halnya di kelas X MIA 3, X IIS 1 dan X IIS 2 . hasil data nilai raport kelas X MIA 3, X IIS 1 dan X IIS 2 terdapat pada lampiran.⁷⁸

Dibawah ini tabel hasil raport siswa semester genap kelas X MIA 3 SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Tabel : 5

Aspek	Nilai							
	A Sangat Aktif	A- Aktif	B+ Sangat Bagus	B Bagus	SB Sangat Baik	B Baik	C+ Sangat Cukup	C Cukup
Kognitif	23,07%	34,6%	34,61%	7,69%	-	-	-	-
Psikomotorik	7,69 %	30,7%	30,77%	30,77%	-	-	-	-
Afektif	-	-	-	-	30,77%	69,23%	-	-

Berdasarkan tabel hasil pembelajaran Al-Islam kelas X MIA 3 aspek kognitifnya (pengetahuan) pada kategori sangat aktif ada 23,0% kategori aktif ada 34,6% kategori sangat bagus ada 34,61% dan kategori bagus ada 7,69%, sedangkan pada aspek psikomotorik (keterampilan) pada kategori sangat aktif ada 7,69% kategori aktif ada 30,7% kategori sangat bagus ada 30,77% dan kategori bagus ada 8 %, sedangkan pada aspek

⁷⁸ Data hasil nilai raport Al-Islam kelas X semester genap SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2014/2015, dilihat pada lampiran 4

afektif (sikap) kategori sangat baik ada 30,77 % dan kategori baik ada 69,23%.

Tabel hasil raport siswa semester genap kelas X IIS 1 SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Tabel : 6

Aspek	Nilai							
	A Sangat Aktif	A- Aktif	B+ Sangat Bagus	B Bagus	SB Sangat Baik	B Baik	C+ Sangat Cukup	C Cukup
Kognitif	37,84%	37,84%	5,40%	8,10%	-	-	5,40%	5,40%
Psikomotorik	35,15%	32,43%	13,51%	10,81%	-	-	2,70%	5,40%-
Afektif	-	-	-	-	78,38%	13,51%	-	8,10%-

Berdasarkan tabel hasil pembelajaran Al-Islam kelas X IIS 1 aspek kognitifnya (pengetahuan) pada kategori sangat aktif ada 37,84% kategori aktif ada 37,84% kategori sangat bagus ada 5,40% dan kategori bagus ada 8,10% kategori sangat cukup ada 5,40% dan kategori cukup ada 5,40% sedangkan pada aspek psikomotorik (keterampilan) pada kategori sangat aktif ada 35,15% kategori aktif ada 32,43% kategori sangat bagus ada 13,51% dan kategori bagus ada 10,81% kategori sangat cukup ada 2,70% dan kategori cukup ada 5,40% sedangkan pada aspek afektif (sikap) kategori sangat baik ada 78,38% kategori baik ada 13,51% dan kategori cukup ada 8,10%

Tabel hasil raport siswa semester genap kelas X IIS 2 SMA

Muhammadiyah 2 Surabaya

Tabel : 7

Aspek	Nilai							
	A Sangat Aktif	A- Aktif	B+ Sangat Bagus	B Bagus	SB Sangat Baik	B Baik	C+ Sangat Cukup	C Cukup
Kognitif	13,51%	45,94%	10,81%	27,03%	-	-	2,70%	-
Psikomotorik	-	16,22%	48,65%	32,43%	-	-	2,70%	-
Afektif	-	-	-	-	32,43%	48,65%	-	18,92%

Berdasarkan tabel hasil pembelajaran Al-Islam kelas X IIS 2 aspek kognitifnya (pengetahuan) pada kategori sangat aktif ada 13,51% kategori aktif ada 45,94% kategori sangat bagus ada 10,81% dan kategori bagus ada 27,03% kategori sangat cukup ada 2,70% sedangkan pada aspek psikomotorik (keterampilan) pada kategori aktif ada 16,22% kategori sangat bagus ada 48,65% kategori bagus ada 32,43% dan kategori sangat cukup ada 2,70% sedangkan pada aspek afektif (sikap) kategori sangat baik ada 32,43 % kategori baik ada 48,65% dan kategori cukup ada 18,92%.